

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi resiko. Modal kerja dipergunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja terdiri dari empat komponen utama, yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan.¹

Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami “*insolvency*”(tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan overlikuid sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan

¹ <http://etd.cprints.ums.ac.id/2020/1.pdf>

mengakibatkan inefisiensi perusahaan, membuang kesempatan memperoleh laba. Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran persediaan (*Inventory turn over*), Rasio manajemen aktiva (*asset management rasio*). Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin meningkat. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan dimata kreditur.²

Semua factor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Untuk memaksimalkan masing-masing factor diperlukan adanya manajemen asset, manajemen biaya dan manajemen hutang. Semua itu terangkum dalam “*Du*

² Dr. Harrmono, S.E., M.Si. 2009. “Manajemen Keuangan” Berbasis Balnce Scorecard Pendekatan Teori Kasus dan Riset Bisnis, Jakarta : Bumi Aksara.

pont system". Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah meminimalisir dampak negatif yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba. Untuk emaksimalisasi masing-masing faktor, diperlukan adanya asset, manajemen biaya dan manajemen hutang. Semua ini terangkum dalam *Du Pont System*. Aktivitas asset yang terjadi dalam sebuah perusahaan memenuhi pngaruh yang cukup besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan ataupun biaya produksi. Lamanya periode perputaran dari beberapa faktor yang ada, akan berpengaruh terhadap biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.³

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang enghasilkan kebutuhan-kebutuhan masyarakat di indonesia baik sebagai industri yang menghasilkan barang untuk emenuhi kebutuhan dasar juga menghasilkan kebutuhan tambahan, sehingga terjadi krisis ekonomi beberapa waktu yang lalu masih dapat bertahan dan masih tetap memberikan keuntungan. Di

³ 2007. "Analisis Pengaruh efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas". Disertai Tidak diterbitkan .Semarang : Universitas Negeri Malang.

Indonesia sendiri telah banyak perusahaan-perusahaan industri manufaktur yang berdiri dengan keunggulan masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul:
“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.”
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2008-2009).

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas didalam latar belakang identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Modal kerja perusahaan manufaktur mempunyai kecenderungan naik.
2. Aktiva lancar perusahaan manufaktur dari tahun 2008-2010 mempunyai kecenderungan mengalami kenaikan.
3. Hutang lancar perusahaan manufaktur dari tahun 2008-2010 mempunyai kecenderungan mengalami kenaikan.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian diatas maka pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya dibatasi dari laporan keuangan tahun 2008-2010.
3. Penelitian ini hanya dibatasi variabel-variabel yang sudah ditentukan seperti, *inventory turn over, Account receivable turn over, Cash turn over, Return On Investment and ROISEB (t-1)*

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana efisiensi modal kerja pada perusahaan manufaktur selama tahun 2008-2010.
2. Apakah *inventory turnover*, *Account receivable turnover*, *Cash turnover*, *ROISEB* secara parsial terhadap *Return On Investment*.
3. Apakah *inventory turnover*, *Account receivable turnover*, *Cash turnover*, *ROISEB* secara simultan terhadap ROI.

D. Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi modal kerja pada perusahaan manufaktur selama tahun 2008-2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *inventory turnover*, *Account receivable turnover*, *Cash turnover*, *ROISEB* secara parsial terhadap ROI.
3. Untuk mengetahui bagaimana *inventory turnover*, *Account receivable turnover*, *Cash turnover*, *ROISEB* secara simultan terhadap ROI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor, peneliti, pembaca sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan dalam modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan bagi investor, sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca merupakan bahan informasi tentang pengaruh efisiensi modal kerja terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

F. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian in adalah:

BAB I : PENDAHULUAN,

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas definisi variabel dalam permasalahan dan juga dijelaskan alat ukurnya, kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, analisa data, definisi variabel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan membahas tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktifitas ekonomi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIANANAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang jawaban dari keseluruhan proses penelitian yang mengarahkan pada penemuan jawaban yang tepat terhadap permasalahan penelitian

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan, dan saran